



Peningkatan Motivasi Belajar untuk Mengembangkan Kreativitas di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah, Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan

Sekar Arum Widha Ningsih¹

Universitas Pamulang

Annisa²

Universitas Pamulang

Halda Oktaviani³

Universitas Pamulang

Irfan Rizka Akbar⁴

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: widhamio@gmail.com¹, Callmeicha10@gmail.com²,

haldaoktaviani6@gmail.com³, dosen02461@unpam.ac.id⁴

Abstract. This study aims to analyze the role of increasing learning motivation in developing children's creativity at the Al Ikhwaniya Orphanage, West Mangu Gorge, South Tangerang. The background of the research departs from the need to strengthen the quality of learning in the orphanage environment, where limited facilities, mentoring, and learning stimuli often have an impact on low motivation and the development of children's creativity. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that strategies to increase learning motivation, such as the application of activity-based learning methods, providing positive feedback, and creating a supportive learning environment, significantly contribute to improving creative thinking skills, problem-solving skills, and children's courage in coming up with new ideas. These findings confirm that learning motivation is a key factor in encouraging the development of children's creativity in orphanages. Thus, a sustainable and structured mentoring program is needed to maintain and optimize the development of children's creativity in the long term.

Keywords: learning motivation, creativity, orphanage, self-development, activity-based learning, educational mentoring.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran peningkatan motivasi belajar dalam pengembangan kreativitas anak-anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah, Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan untuk memperkuat kualitas pembelajaran di lingkungan panti asuhan, di mana keterbatasan fasilitas, pendampingan, dan rangsangan belajar sering kali berdampak pada rendahnya motivasi serta perkembangan kreativitas anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan motivasi belajar, seperti penerapan metode pembelajaran berbasis aktivitas, pemberian umpan balik positif, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif, keterampilan memecahkan masalah, dan keberanian anak dalam mengemukakan ide-ide baru. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mendorong berkembangnya kreativitas anak di panti asuhan. Dengan demikian, program pendampingan yang berkelanjutan dan terstruktur diperlukan untuk mempertahankan serta mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak dalam jangka panjang

Kata Kunci: motivasi belajar, kreativitas, panti asuhan, pengembangan diri, pembelajaran berbasis aktivitas, pendampingan pendidikan

PENDAHULUAN

Anak-anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah menunjukkan kebutuhan besar untuk meningkatkan motivasi belajar sebagai dasar pengembangan kreativitas. Namun, kegiatan pendampingan belajar yang bervariasi dan mendorong eksplorasi ide masih terbatas. Banyak anak tampak kurang bersemangat, mudah kehilangan fokus, serta belum memiliki keberanian untuk mencoba hal baru dalam proses belajar. Minimnya media kreatif, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, serta terbatasnya apresiasi membuat mereka belum melihat belajar sebagai aktivitas yang menyenangkan.

Selain itu, beberapa anak memiliki hambatan emosional yang membuat mereka pasif dan ragu mengekspresikan ide kreatif. Jika kondisi ini tidak ditangani, perkembangan kreativitas mereka dapat terhambat dan berdampak pada performa akademik maupun kemampuan menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, diperlukan program peningkatan motivasi belajar yang terstruktur, menarik, dan relevan agar anak-anak lebih percaya diri dan mampu mengembangkan kreativitas secara optimal.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Sekolah Smk

Panti Asuhan SMK Yatim Piatu Al Ikhwaniyah adalah lembaga sosial di Jurang Mangu Barat yang memberikan tempat tinggal, pendidikan, dan pembinaan bagi anak-anak yatim, piatu, serta anak kurang mampu yang sedang bersekolah, termasuk jenjang SMK.

Ditinjau dari perspektif manajemen SDM, panti ini menjalankan fungsi pengelolaan sumber daya manusia melalui pembinaan karakter, pelatihan soft skill, pendampingan belajar, serta pemantauan perkembangan anak asuh. Dengan demikian, panti berperan dalam membantu anak mengembangkan potensi diri, kedisiplinan, dan kesiapan menghadapi pendidikan serta dunia kerja.

Pentingnya Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan di panti tidak hanya terkait kebersihan fisik, tetapi juga kondisi emosional, sosial, dan psikologis yang membentuk karakter anak. Lingkungan yang positif mendorong rasa aman dan percaya diri, sehingga anak lebih berani berpendapat, mencoba hal baru, dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan.

Dalam konteks PKM ini, kesadaran lingkungan menjadi landasan terciptanya ruang belajar yang nyaman dan mendukung. Suasana pelatihan dirancang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan agar anak SMK dapat menerima materi dengan baik serta berani menampilkan kemampuan mereka. Lingkungan yang sehat akan memengaruhi kesiapan mental anak dalam membangun kepercayaan diri.

Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok agar dapat mandiri, memiliki daya saing, dan mampu mengembangkan diri. Pada panti asuhan, pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan, pembinaan soft skill, dan pendampingan yang menyasar kebutuhan anak.

Penguatan kelembagaan dilakukan melalui kolaborasi antara pengurus panti, masyarakat, relawan, dan perguruan tinggi untuk mendukung keberlanjutan program pembinaan. Dengan adanya kerja sama tersebut, panti dapat menjalankan kegiatan secara terencana, terstruktur, dan terukur. Penguatan kelembagaan ini juga memastikan anak mendapatkan manfaat optimal dari setiap program yang dilaksanakan, terutama dalam peningkatan soft skill sebagai bekal masa depan

METODE PENELITIAN

Kesejahteraan lingkungan

Kesejahteraan lingkungan merupakan bagian penting dalam menunjang perkembangan sosial dan psikologis anak-anak panti asuhan. Kondisi lingkungan fisik yang bersih, nyaman, terang, dan tertata rapi mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan semangat belajar serta motivasi mengikuti pelatihan. Selain itu, kesejahteraan lingkungan juga mencakup faktor non-fisik seperti hubungan interpersonal antar penghuni panti, rasa aman, rasa dihargai, serta dukungan emosional yang diberikan pengurus.

Dalam konteks peningkatan motivasi belajar, lingkungan belajar yang mendukung memiliki peran penting dalam menumbuhkan keberanian dan kreativitas anak. Lingkungan yang nyaman dan terstruktur membuat anak lebih percaya diri untuk bertanya, mencoba ide baru, serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Anak juga merasa lebih leluasa untuk berekspresi tanpa takut melakukan kesalahan atau dinilai oleh teman sebaya. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan, tim PKM melakukan observasi terhadap kondisi panti untuk memastikan bahwa program dapat berjalan secara efektif. Langkah ini mencakup penataan ruang belajar, kesiapan media pembelajaran kreatif, serta memastikan suasana panti kondusif bagi kegiatan yang mendorong partisipasi aktif dan kreativitas anak. Upaya tersebut bertujuan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi, dan mampu mengoptimalkan potensi kreatif mereka

Pendekatan Pelatihan dan Pendampingan

Pendekatan dalam kegiatan PKM ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar dan pengembangan kreativitas anak-anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah. Seluruh strategi pelaksanaan berfokus pada pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, rasa ingin tahu, dan keberanian anak dalam mengeksplorasi ide. Program menggunakan metode participant-centered learning, sehingga anak tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengalami proses belajar secara langsung

1. Pelatihan Interaktif

Pelatihan disampaikan melalui diskusi dua arah, tanya jawab, dan pemaparan materi dengan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan anak. Fokus materi diarahkan pada cara membangun semangat belajar, menemukan minat, dan mengelola strategi belajar kreatif. Pendekatan ini membantu anak memahami bahwa belajar dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan dan penuh eksplorasi..

2. Pendampingan Personal

Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan gagasan, mencoba membuat karya sederhana, atau memecahkan tugas kreatif dengan bimbingan langsung dari pendamping. Pendampingan ini memungkinkan anak mendapatkan motivasi, arahan, dan

umpulan balik positif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta dorongan untuk terus belajar.

3. Simulasi dan Roleplay

Metode simulasi digunakan untuk melatih keberanian anak dalam mencoba ide baru. Anak diajak membuat proyek kecil seperti menggambar konsep, membuat cerita singkat, atau menyelesaikan tantangan kreatif secara kelompok. Simulasi bertahap membantu mereka terbiasa berpikir divergen, berani mengambil risiko kecil, dan tidak takut melakukan kesalahan.

4. Ice Breaking dan Games Edukatif

Permainan edukatif diterapkan untuk membangun suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Aktivitas seperti brainstorming cepat, tebak ide, atau games kolaboratif membantu mencairkan suasana, memperkuat kerja sama, dan mendorong spontanitas anak. Kegiatan ini juga berfungsi meningkatkan fokus serta menumbuhkan motivasi belajar melalui pengalaman positif

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anak-anak tingkat SMP dan SMA/SMK yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah. Kelompok ini dipilih karena berada pada fase penting dalam membangun motivasi belajar dan kreativitas. Mereka membutuhkan dukungan untuk meningkatkan semangat belajar, keberanian berekspresi, serta kemampuan mengembangkan ide-ide kreatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan menunjukkan perkembangan signifikan pada beberapa aspek, antara lain:

- a. Peningkatan Motivasi Belajar: Anak-anak mulai menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih aktif terlibat dalam setiap sesi.
- b. Pengembangan Kreativitas: Peserta mampu menghasilkan ide-ide kreatif melalui berbagai aktivitas seperti menggambar, membuat kerajinan, hingga permainan edukatif.
- c. Kepercayaan Diri: Anak yang sebelumnya pemalu kini lebih percaya diri untuk tampil atau berbicara di depan kelompok.
- d. Kemampuan Kerja Sama: Melalui games dan kegiatan kelompok, anak-anak dapat bekerja sama lebih baik dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas.
- e. Keterampilan Komunikasi: Anak memahami cara menyampaikan pendapat secara lebih jelas dan terstruktur, serta berani terlibat dalam diskusi

2. Pembahasan

Kegiatan ini membahas bagaimana anak-anak di panti asuhan yatim piatu Al Ikhwaniyah meningkatkan motivasi belajar agar mampu mengembangkan kreativitas dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam persiapan menuju dunia Pendidikan yang lebih tinggi. Rendahnya motivasi belajar sering kali dipengaruhi oleh kurangnya dukungan, lingkungan belajar yang terbatas, serta minimnya kesempatan untuk mengekspresikan diri. Melalui kegiatan ini, anak-anak dibimbing untuk memahami pentingnya motivasi belajar,

mengenali potensi diri, serta mengembangkan kreativitas melalui berbagai aktivitas positif. Bentuk kegiatannya mencakup pelatihan manajemen belajar, sesi inspirasi & sharing, simulasi kreativitas, serta kegiatan kolaboratif yang mendorong keberanian dan keaktifan peserta

Bertujuan untuk membantu anak-anak panti agar lebih siap menghadapi tantangan belajar, pemateri menjelaskan bahwa motivasi belajar yang kuat dapat terbentuk melalui kebiasaan positif, seperti mengatur jadwal belajar, konsisten berlatih, dan berani mencoba hal baru. Selain itu, kreativitas anak dapat meningkatkan apabila diberi ruang berekspresi dan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan yang merangsang kemampuan berpikir, seperti diskusi, permainan edukatif, serta Latihan membuat karya sederhana. Anak-anak juga diajak memahami bahwa kreativitas bukan hanya soal bakat, tetapi dapat tumbuh melalui Latihan dan pengalaman. Pemateri menekankan pentingnya dukungan lingkungan, baik dari pengasuh maupun teman sebaya, agar setiap anak mampu membangun motivasi internal yang kuat. Yang terpenting, setiap anak perlu didorong untuk percaya pada kemampuan diri, tidak takut gagal, dan terus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki.

Program peningkatan soft skill untuk anak SMK di panti asuhan bertujuan mengatasi kurangnya kepercayaan diri mereka dalam bersosialisasi dan menghadapi dunia kerja, yang disebabkan oleh minimnya pembinaan soft skill, kurangnya dukungan lingkungan, serta pengalaman terbatas. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan empati, meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi dunia luar, serta menumbuhkan motivasi untuk berkembang secara mandiri. Materi inti yang dibina adalah soft skill, didefinisikan sebagai kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, dan empati, yang membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah maupun dunia kerja

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengembangkan kreativitas anak-anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah. Melalui pelatihan interaktif, kegiatan kreatif, serta pendampingan langsung, anak-anak menunjukkan peningkatan minat belajar, keberanian dalam mencoba ide baru, dan kemampuan mengekspresikan gagasan secara lebih terbuka. Program ini membantu mereka menyadari bahwa proses belajar dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan penuh eksplorasi. Selain itu, kegiatan ini turut membangun kepercayaan diri anak dalam menghadapi tugas akademik maupun tantangan sehari-hari. Secara keseluruhan, PKM ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif dan mampu memfasilitasi perkembangan potensi kreatif anak-anak panti

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S., & Jauhari, A. (2020). *Strategi peningkatan motivasi belajar melalui pembelajaran aktif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Anshori, M., & Wulandari, T. (2021). *Pengaruh motivasi belajar terhadap perkembangan kreativitas peserta didik*. Jurnal Pendidikan Kreatif, 7(2), 112–120.

Hidayat, R. (2020). *Peran lingkungan belajar dalam menumbuhkan motivasi dan kreativitas anak*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 5(1), 44–53.

Kurniasari, I. (2022). *Pendampingan belajar sebagai upaya meningkatkan potensi kreatif anak panti asuhan*. Jurnal Abdimas Peduli, 4(1), 27–35.

Munandar, U. (2019). *Pengembangan kreativitas anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmawati, S., & Yuliani, L. (2021). *Implementasi metode pembelajaran berbasis aktivitas untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pembelajaran Inovatif, 3(3), 78–86.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (18th ed.). New Jersey: Pearson Education. (Referensi konsep motivasi).

Suryani, L. (2021). *Peningkatan motivasi belajar remaja melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan*. Jurnal Pendidikan Sosial, 15(2), 98–110.